

LAPORAN SURVEY KEPUASAN MITRA



FAKULTAS SYARIAH IAIN KENDARI TAHUN 2024





**INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI KENDARI**

Salinan Terkendali

Controlled Copy

Kode Dokumen : 003

Document Code

Salinan Ke : 1

Copy Number

Revisi Ke : -

Tanggal : 1 September 2024

Disiapkan Oleh

**LAPORAN SURVEI KEPUASAN MITRA
FAKULTAS SYARIAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI TAHUN
2024**

Penanggungjawab : Kamaruddin
Pengarah : Ashadi L. Diab
: La Ringgasa
Ketua : Fatihani Baso
Sekretaris : Andi Novita Mudriani Djaoe
Anggota : Anugrah Reskiani
: Arini Pratiwi
: Aris Darmawan Al Habib

Diperiksa Oleh

Ketua Jaminan Mutu

Fatihani Baso
NIP. 199410172019032018

Disetujui Oleh

Wakil Dekan Bidang Akademik

Ashadi L. Diab
NIP. 197905172009011008

Disahkan Oleh

Dekan
Fakultas Syariah



Kamaruddin
NIP. 197308231998031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI**

FAKULTAS SYARIAH

**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR : 0002 TAHUN 2024**

***Tentang*
TIM PENYUSUN LAPORAN SURVEI KEPUASAN MITRA
FAKULTAS SYARIAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI TAHUN 2024**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI,**

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyusunan laporan kepuasan mitra yang telah diberikan Fakultas Syariah, maka perlu dibuat laporan survei kepuasan mitra;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu ditetapkan Keputusan Dekan tentang Tim Penyusun Survei Kepuasan Mitra Fakultas Syariah.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 145 Tahun 2014 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kendari menjadi Institut Agama Islam Negeri;
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Kendari;
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Kendari (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 230);
7. Rencana Strategis Fakultas Syariah IAIN Kendari Tahun 2021 - 2026.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Tim Penyusun Laporan Survei Kepuasan Mitra Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Kendari Tahun 2024.
- Kesatu : Menetapkan nama-nama tim penyusun laporan survei kepuasan mitra Fakultas Syariah IAIN Kendari Tahun 2024 sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini.;
- Kedua : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab;

Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dan akan diadakan pembetulan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Kendari

Pada Tanggal : 4 Januari 2024

Dekan,



Kamaruddin

Lampiran : Keputusan Dekan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Kendari Nomor 0002 Tahun 2024 tentang Tim Penyusun Laporan Survei Kepuasan Mahasiswa Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Kendari Tahun 2024;

Penanggungjawab : Kamaruddin
Pengarah : Ashadi L. Diab
: La Ringgasa
Ketua : Fatihani Baso
Sekretaris : Andi Novita Mudriani Djaoe
Anggota : Anugrah Reskiani
Arini Pratiwi
Aris Darmawan Al Habib



Ditetapkan di : Kendari
Pada Tanggal : 4 Januari 2024
Dekan,

Kamaruddin

KATA PENGANTAR

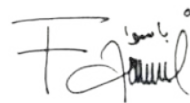
Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyusun dan menyelenggarakan Survei Kepuasan Mitra ini. Survei ini merupakan salah satu upaya kami untuk terus meningkatkan kualitas kerjasama di Fakultas Syariah IAIN Kendari.

Dengan segala kerendahan hati, kami sampaikan hasil analisis kami dalam laporan kajian mengenai Survei Kepuasan Mitra yang telah kami susun. Tentu hasil kajian kami, berdasarkan kondisi objektif dan berdasar pada analisis kajian hukum dan ekonomi yang berlaku, dengan tidak mengesampingkan kondisi objektif yang ada dilapangan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih atas kesediaan Anda untuk berpartisipasi dalam survei ini. Mari kita bersama-sama menciptakan kampus yang lebih unggul dan mendukung untuk kemajuan kita semua.

Kendari, 9 April 2024

Ketua KJM,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fatihani Baso' with a small Arabic-style flourish above the 'i'.

Fatihani Baso, M.H.

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
LEMBAR VALIDASI	ii
SK TIM PENYUSUN LAPORAN SURVEI MITRA	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Ruang Lingkup	2
D. Pelaksanaan dan Teknik Survei	2
1) Pelaksanaan	2
a. Tahap Persiapan	2
b. Tahap Pelaksanaan	2
c. Tahap Pelaporan	2
2) Teknik Survei	3
E. Metode Analisis Data	3
BAB II HASIL PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS DATA SURVEI	4
A. Hasil Survei dan Analisis Aspek Kerjasama	4
B. Hasil Survei dan Analisis Aspek Kemanfaatan Kerjasama	12
BAB III PENUTUP	17
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Survei pelayanan publik terhadap mitra kerja sama dalam pelaksanaan PPL dilakukan sebagai bagian dari upaya evaluasi dan peningkatan mutu layanan institusi kepada pihak eksternal yang terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan akademik lapangan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang objektif mengenai tingkat kepuasan mitra terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh perguruan tinggi, khususnya dalam aspek koordinasi, komunikasi, administrasi, pendampingan, responsivitas, serta kebermanfaatan pelaksanaan PPL bagi instansi atau lembaga mitra.

Pelaksanaan survei ini merupakan bentuk komitmen institusi dalam membangun hubungan kerja sama yang profesional, akuntabel, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan. Dalam konteks pelaksanaan PPL, mitra kerja sama memiliki peran yang sangat penting karena menjadi ruang praktik, pembelajaran, dan pengembangan kompetensi mahasiswa. Oleh karena itu, persepsi dan penilaian mitra terhadap pelayanan yang diberikan perlu dihimpun secara sistematis agar institusi memperoleh masukan yang relevan untuk penyempurnaan tata kelola program.

B. Tujuan

1. Mengukur tingkat kepuasan mitra kerja sama terhadap pelayanan publik yang diberikan oleh perguruan tinggi dalam pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL).
2. Mengidentifikasi kualitas layanan yang meliputi aspek koordinasi, komunikasi, administrasi, pendampingan, responsivitas, serta kebermanfaatan program PPL bagi mitra.
3. Menganalisis persepsi mitra kerja sama terhadap profesionalisme dan akuntabilitas institusi dalam menjalin kerja sama pelaksanaan PPL.
4. Menemukan faktor-faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan layanan, sebagai dasar evaluasi internal institusi.

5. Menyusun rekomendasi perbaikan guna meningkatkan mutu layanan dan efektivitas kerja sama antara perguruan tinggi dan mitra di masa yang akan datang.

C. Ruang Lingkup

1. Subjek Survei

Mitra kerja sama yang terlibat dalam pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL), baik dari instansi pemerintah, lembaga pendidikan, maupun sektor swasta.

2. Objek Survei

Tingkat kepuasan mitra terhadap pelayanan yang diberikan oleh perguruan tinggi dalam pelaksanaan PPL.

3. Aspek yang Disurvei

Penelitian ini difokuskan pada beberapa dimensi pelayanan, yaitu:

- a. Koordinasi antara perguruan tinggi dan mitra
- b. Komunikasi selama pelaksanaan PPL
- c. Pelayanan administrasi
- d. Pendampingan mahasiswa
- e. Responsivitas terhadap kebutuhan dan kendala mitra
- f. Kebermanfaatan program PPL bagi instansi mitra

4. Batasan Penelitian

Survei hanya mencakup kegiatan PPL dalam periode tertentu (misalnya tahun akademik berjalan). Survei didasarkan pada persepsi mitra kerja sama tanpa melibatkan mahasiswa sebagai responden utama. Fokus survei terbatas pada evaluasi pelayanan institusi, bukan pada capaian akademik mahasiswa.

D. Pelaksanaan dan Teknik Survei

Survei ini dilakukan dalam durasi waktu tiga bulan. Survei diisi melalui <https://isurvei.iainkendari.ac.id/>. Adapun hasil penelusuran dapat diuraikan sebagai berikut.

1) Pelaksanaan

- a. Tahap Persiapan
 - 1) Membentuk tim survei
 - 2) Menyusun instrument survei

- 3) Mempersiapkan surat tugas dari pimpinan serta instrument survei
- b. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Melakukan koordinasi dengan tim survei
 - 2) Menyebarkan kuesioner kepada responden
 - 3) Melakukan pengumpulan respons dari para responden
 - 4) Mengolah dan menganalisis data.
 - c. Tahap Pelaporan

Pelaporan dilakukan setelah survei terisi dan dikirimkan kembali secara daring ke penyimpanan *Google Drive* KJM Fakultas Syariah IAIN Kendari. Selanjutnya, Tim Survei menyusun laporan dalam bentuk hasil pengolahan data dilengkapi interpretasi terhadap hasil pengolahan data pada masing-masing aspek pernyataan. Laporan disampaikan kepada pimpinan Fakultas Syariah IAIN kendari.

2) Teknik Survei

Pengumpulan data pada Survei Kepuasan Mitra Fakultas Syariah IAIN Kendari. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang langsung menetapkan kriteria sampel berupa mitra kerja Fakultas Syariah. Adapun jumlah mitra adalah 15 mitra dari 15 instansi kerja sama. Bentuk instrumen berupa survei tertutup dengan pilihan respon untuk masing-masing pernyataan dengan skala sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data hasil survey menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dalam bentuk tabel frekuensi, persentase. Hasil analisis data survei selanjutnya dibandingkan dengan data ideal berdasarkan kuesioner yang disebarkan sehingga diperoleh pemetaan respon pada setiap pernyataan.

BAB II

HASIL PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS DATA SURVEI

A. Hasil Survei dan Analisis Aspek Kerjasama

1. Kepuasan dalam aspek administrasi kerja sama

No	Tingkat Kepuasan	Persentase (%)
1.	Sangat Memuaskan	78,8%
2.	Memuaskan	18,2%
3.	Cukup Memuaskan	0%
4.	Tidak Memuaskan	0%

Berdasarkan hasil survei, tingkat kepuasan mitra terhadap aspek administrasi kerja sama menunjukkan hasil yang sangat positif. Sebanyak 78,8% responden menyatakan sangat memuaskan, diikuti oleh 18,2% responden yang menyatakan memuaskan. Sementara itu, tidak terdapat responden yang memberikan penilaian cukup memuaskan maupun tidak memuaskan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa secara umum kualitas layanan administrasi yang diberikan oleh perguruan tinggi dalam pelaksanaan kerja sama, khususnya dalam kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL), telah memenuhi bahkan melampaui ekspektasi mitra. Tingginya persentase pada kategori “sangat memuaskan” menunjukkan bahwa proses administrasi, seperti pengurusan dokumen, kejelasan prosedur, ketepatan waktu, serta kemudahan akses layanan, dinilai telah berjalan secara efektif, efisien, dan profesional.

Selain itu, tidak adanya penilaian negatif maupun netral mencerminkan bahwa tidak terdapat kendala signifikan yang dirasakan oleh mitra dalam aspek administrasi. Hal ini juga menunjukkan adanya konsistensi institusi dalam menjaga standar pelayanan administratif yang baik, serta

kemampuan dalam memberikan kepastian dan kenyamanan bagi mitra kerja sama.

Secara keseluruhan, aspek administrasi kerja sama dapat dikategorikan sebagai sangat baik dan menjadi salah satu kekuatan utama institusi dalam membangun hubungan kerja sama yang profesional dan berkelanjutan.

2. Kepuasan dalam aspek perencanaan kerja sama

No	Tingkat Kepuasan	Persentase (%)
1.	Sangat Memuaskan	75,8%
2.	Memuaskan	24,2%
3.	Cukup Memuaskan	0%
4.	Tidak Memuaskan	0%

Berdasarkan hasil survei, tingkat kepuasan mitra terhadap aspek perencanaan kerja sama menunjukkan penilaian yang sangat baik. Sebanyak 75,8% responden menyatakan sangat memuaskan, sedangkan 24,2% responden menyatakan memuaskan. Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian cukup memuaskan maupun tidak memuaskan. Data ini mengindikasikan bahwa proses perencanaan kerja sama yang dilakukan oleh perguruan tinggi telah berjalan secara optimal dan mampu memenuhi ekspektasi mitra. Aspek perencanaan yang dimaksud mencakup kejelasan tujuan kerja sama, kesesuaian program dengan kebutuhan mitra, penyusunan rencana kegiatan, serta kesiapan pelaksanaan PPL secara sistematis dan terarah.

Dominasi penilaian pada kategori “sangat memuaskan” menunjukkan bahwa mitra menilai institusi telah memiliki perencanaan yang matang, terstruktur, dan komunikatif. Hal ini juga mencerminkan adanya koordinasi awal yang baik antara pihak perguruan tinggi dan mitra, sehingga pelaksanaan kerja sama dapat berjalan dengan lancar tanpa hambatan yang berarti.

Tidak adanya penilaian negatif maupun netral semakin memperkuat bahwa aspek perencanaan kerja sama telah dilaksanakan secara konsisten dan profesional. Kondisi ini menjadi indikator bahwa institusi telah mampu membangun fondasi kerja sama yang kuat melalui perencanaan yang jelas dan terukur.

Secara keseluruhan, aspek perencanaan kerja sama dapat dikategorikan dalam kriteria sangat baik dan menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan program kerja sama antara perguruan tinggi dan mitra.

3. Kepuasan dalam aspek kompetensi sumber daya manusia

No	Tingkat Kepuasan	Persentase (%)
1.	Sangat Memuaskan	69,7%
2.	Memuaskan	27,3%
3.	Cukup Memuaskan	0%
4.	Tidak Memuaskan	0%

Berdasarkan hasil survei, tingkat kepuasan mitra terhadap aspek kompetensi sumber daya manusia menunjukkan hasil yang sangat baik. Sebanyak 69,7% responden menyatakan sangat memuaskan, sedangkan 27,3% responden menyatakan memuaskan. Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian cukup memuaskan maupun tidak memuaskan. Temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia yang terlibat dalam pelaksanaan kerja sama, baik dosen pembimbing maupun mahasiswa peserta PPL, telah memenuhi harapan mitra. Kompetensi yang dimaksud mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap profesional, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja di instansi mitra. Dominasi penilaian pada kategori “sangat memuaskan” mengindikasikan bahwa mitra menilai kualitas SDM yang terlibat telah memiliki kesiapan yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini juga mencerminkan keberhasilan institusi dalam mempersiapkan mahasiswa

dan tenaga pendamping melalui proses pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Selain itu, tidak adanya penilaian negatif maupun netral menunjukkan bahwa secara umum tidak terdapat kendala berarti terkait kompetensi SDM selama pelaksanaan kerja sama. Kondisi ini menjadi indikator bahwa kualitas SDM institusi telah berada pada level yang kompetitif dan mampu memberikan kontribusi positif bagi mitra kerja sama.

Secara keseluruhan, aspek kompetensi sumber daya manusia dapat dikategorikan dalam kriteria sangat baik dan menjadi salah satu faktor utama yang mendukung keberhasilan pelaksanaan kerja sama antara perguruan tinggi dan mitra.

4. Kepuasan dalam aspek kecukupan jumlah sumber daya manusia

No	Tingkat Kepuasan	Persentase (%)
1.	Sangat Memuaskan	69,7%
2.	Memuaskan	27,3%
3.	Cukup Memuaskan	0%
4.	Tidak Memuaskan	0%

Berdasarkan hasil survei, tingkat kepuasan mitra terhadap aspek kecukupan jumlah sumber daya manusia menunjukkan hasil yang sangat baik. Sebanyak 69,7% responden menyatakan sangat memuaskan, sedangkan 27,3% responden menyatakan memuaskan. Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian cukup memuaskan maupun tidak memuaskan.

Hasil ini menunjukkan bahwa jumlah sumber daya manusia yang dilibatkan dalam pelaksanaan kerja sama, baik mahasiswa peserta PPL maupun dosen pembimbing, dinilai telah memadai untuk mendukung kebutuhan kegiatan di instansi mitra. Kecukupan jumlah SDM ini berperan penting dalam menjamin kelancaran pelaksanaan tugas, distribusi beban kerja yang proporsional, serta efektivitas pencapaian tujuan program.

Dominasi penilaian pada kategori “sangat memuaskan” mengindikasikan bahwa mitra tidak hanya merasa jumlah SDM mencukupi, tetapi juga sesuai dengan kebutuhan operasional di lapangan. Hal ini mencerminkan adanya perencanaan yang baik dari institusi dalam menentukan jumlah mahasiswa dan tenaga pendamping yang ditempatkan pada masing-masing mitra kerja sama.

Tidak adanya penilaian negatif maupun netral menunjukkan bahwa tidak terdapat permasalahan signifikan terkait kekurangan maupun kelebihan jumlah SDM selama pelaksanaan program. Dengan demikian, institusi dinilai telah mampu menjaga keseimbangan antara kebutuhan mitra dan ketersediaan sumber daya yang dimiliki.

Secara keseluruhan, aspek kecukupan jumlah sumber daya manusia dapat dikategorikan dalam kriteria sangat baik dan menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan program kerja sama antara perguruan tinggi dan mitra.

5. Kepuasan dalam aspek realisasi kerja sama

No	Tingkat Kepuasan	Persentase (%)
1.	Sangat Memuaskan	63,6%
2.	Memuaskan	36,4%
3.	Cukup Memuaskan	0%
4.	Tidak Memuaskan	0%

Berdasarkan hasil survei, tingkat kepuasan mitra terhadap aspek realisasi kerja sama menunjukkan hasil yang sangat baik. Sebanyak 63,6% responden menyatakan sangat memuaskan, sedangkan 36,4% responden menyatakan memuaskan. Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian cukup memuaskan maupun tidak memuaskan.

Hasil ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan kerja sama yang telah direncanakan sebelumnya dapat direalisasikan dengan baik di lapangan. Aspek realisasi kerja sama mencakup kesesuaian antara rencana dan

pelaksanaan, ketepatan waktu kegiatan, kelancaran operasional, serta pencapaian tujuan program PPL sesuai dengan kesepakatan antara perguruan tinggi dan mitra.

Dominasi penilaian pada kategori “sangat memuaskan” menunjukkan bahwa sebagian besar mitra menilai implementasi kerja sama telah berjalan secara efektif dan sesuai dengan ekspektasi. Hal ini mencerminkan adanya konsistensi antara tahap perencanaan dan pelaksanaan, serta kemampuan institusi dalam mengelola program secara sistematis dan terkoordinasi.

Tidak adanya penilaian negatif maupun netral menunjukkan bahwa secara umum tidak terdapat kendala signifikan dalam realisasi kerja sama. Hal ini menjadi indikator bahwa institusi telah mampu menjaga kualitas pelaksanaan program secara konsisten.

Secara keseluruhan, aspek realisasi kerja sama dapat dikategorikan dalam kriteria sangat baik, namun tetap memerlukan upaya peningkatan berkelanjutan guna memastikan pelaksanaan kerja sama yang semakin efektif, adaptif, dan memberikan manfaat optimal bagi kedua belah pihak.

6. Kepuasan dalam aspek ketersediaan sumber daya lainnya

No	Tingkat Kepuasan	Persentase (%)
1.	Sangat Memuaskan	57,6%
2.	Memuaskan	36,4%
3.	Cukup Memuaskan	0%
4.	Tidak Memuaskan	0%

Berdasarkan hasil survei, tingkat kepuasan mitra terhadap aspek ketersediaan sumber daya lainnya menunjukkan hasil yang baik. Sebanyak 57,6% responden menyatakan sangat memuaskan, sedangkan 36,4% responden menyatakan memuaskan. Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian cukup memuaskan maupun tidak memuaskan.

Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum ketersediaan sumber daya pendukung dalam pelaksanaan kerja sama telah mampu memenuhi kebutuhan mitra. Sumber daya lainnya yang dimaksud mencakup fasilitas pendukung, sarana dan prasarana, dukungan teknis, serta perangkat administratif yang menunjang kelancaran pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL).

Meskipun mayoritas responden memberikan penilaian “sangat memuaskan”, persentasenya relatif lebih rendah dibandingkan dengan aspek-aspek sebelumnya. Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat ruang untuk peningkatan dalam hal penyediaan dan optimalisasi sumber daya pendukung. Persentase pada kategori “memuaskan” yang cukup signifikan (36,4%) menunjukkan bahwa beberapa mitra mungkin masih merasakan adanya keterbatasan atau ketidaksesuaian fasilitas dengan kebutuhan di lapangan.

Tidak adanya penilaian negatif maupun netral menunjukkan bahwa kendala yang ada tidak bersifat mendasar, melainkan lebih pada aspek peningkatan kualitas dan kelengkapan sumber daya. Oleh karena itu, institusi perlu melakukan evaluasi lebih lanjut terkait kecukupan dan relevansi sumber daya pendukung yang disediakan, termasuk penyesuaian dengan karakteristik dan kebutuhan spesifik masing-masing mitra.

Secara keseluruhan, aspek ketersediaan sumber daya lainnya dapat dikategorikan dalam kriteria sangat baik, namun tetap memerlukan perhatian khusus untuk peningkatan kualitas agar dapat sejajar dengan aspek-aspek lain yang telah mencapai tingkat kepuasan yang lebih tinggi.

7. Kepuasan dalam efektivitas kerja sama

No	Tingkat Kepuasan	Persentase (%)
1.	Sangat Memuaskan	72,7%
2.	Memuaskan	27,3%
3.	Cukup Memuaskan	0%

4.	Tidak Memuaskan	0%
----	-----------------	----

Berdasarkan hasil survei, tingkat kepuasan mitra terhadap aspek efektivitas kerja sama menunjukkan hasil yang sangat baik. Sebanyak 72,7% responden menyatakan sangat memuaskan, sedangkan 27,3% responden menyatakan memuaskan. Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian cukup memuaskan maupun tidak memuaskan.

Hasil ini mengindikasikan bahwa kerja sama yang terjalin antara perguruan tinggi dan mitra telah berjalan secara efektif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas kerja sama mencakup kesesuaian antara tujuan dan hasil yang dicapai, keberhasilan pelaksanaan program, serta tingkat manfaat yang dirasakan oleh kedua belah pihak, khususnya dalam pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL).

Dominasi penilaian pada kategori “sangat memuaskan” menunjukkan bahwa sebagian besar mitra menilai kerja sama yang dilaksanakan telah memberikan hasil yang optimal dan sesuai dengan harapan. Hal ini mencerminkan adanya sinergi yang baik antara perencanaan, pelaksanaan, serta dukungan sumber daya yang tersedia, sehingga program dapat berjalan secara efisien dan memberikan dampak positif.

Tidak adanya penilaian negatif maupun netral menunjukkan bahwa secara umum tidak terdapat kendala signifikan dalam efektivitas kerja sama. Namun demikian, proporsi pada kategori “memuaskan” yang mencapai 27,3% mengindikasikan bahwa masih terdapat ruang untuk peningkatan, khususnya dalam mengoptimalkan hasil kerja sama agar lebih maksimal dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, aspek efektivitas kerja sama dapat dikategorikan dalam kriteria sangat baik dan menjadi indikator utama keberhasilan hubungan kemitraan antara perguruan tinggi dan mitra kerja sama.

B. Hasil Survei dan Analisis Aspek Kemanfaatan Kerjasama

1. Kemanfaatan dalam peningkatan kompetensi sumber daya manusia pada institusi mitra pengisi survei.

No	Tingkat Kepuasan	Persentase (%)
1.	Sangat Memuaskan	64,5%
2.	Memuaskan	32,3%
3.	Cukup Memuaskan	0%
4.	Tidak Memuaskan	0%

Berdasarkan hasil survei, tingkat kepuasan mitra terhadap kemanfaatan kerja sama dalam peningkatan kompetensi sumber daya manusia menunjukkan hasil yang sangat baik. Sebanyak 64,5% responden menyatakan sangat memuaskan, sedangkan 32,3% responden menyatakan memuaskan. Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian cukup memuaskan maupun tidak memuaskan.

Hasil ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan kerja sama, khususnya melalui Program Pengalaman Lapangan (PPL), telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi sumber daya manusia di institusi mitra. Kehadiran mahasiswa peserta PPL dinilai mampu memberikan nilai tambah, baik dalam bentuk dukungan operasional, transfer pengetahuan, maupun inovasi dalam pelaksanaan tugas di lingkungan kerja mitra.

Dominasi penilaian pada kategori “sangat memuaskan” menunjukkan bahwa mitra merasakan manfaat yang signifikan dari kerja sama yang terjalin, terutama dalam penguatan kapasitas sumber daya manusia yang ada. Hal ini juga mencerminkan bahwa program yang dilaksanakan tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai peserta, tetapi juga memberikan dampak nyata bagi institusi mitra sebagai pengguna layanan.

Namun demikian, persentase pada kategori “memuaskan” yang mencapai 32,3% menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk peningkatan,

khususnya dalam mengoptimalkan kontribusi mahasiswa terhadap kebutuhan spesifik mitra. Hal ini dapat dilakukan melalui penyesuaian kompetensi mahasiswa dengan bidang kerja mitra, peningkatan kualitas pembekalan sebelum pelaksanaan PPL, serta penguatan koordinasi dalam penempatan dan penugasan mahasiswa.

Tidak adanya penilaian negatif maupun netral menunjukkan bahwa secara umum kerja sama telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang dirasakan secara langsung oleh mitra. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas program perlu terus dilakukan secara berkelanjutan agar manfaat yang dihasilkan semakin optimal dan merata.

Secara keseluruhan, aspek kemanfaatan kerja sama dalam peningkatan kompetensi sumber daya manusia pada institusi mitra dapat dikategorikan dalam kriteria sangat baik, serta menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan program kerja sama antara perguruan tinggi dan mitra.

2. Kemanfaatan dalam pengembangan organisasi pada institusi mitra pengisi survei.

No	Tingkat Kepuasan	Persentase (%)
1.	Sangat Memuaskan	64,5%
2.	Memuaskan	35,5%
3.	Cukup Memuaskan	0%
4.	Tidak Memuaskan	0%

Berdasarkan hasil survei, tingkat kepuasan mitra terhadap kemanfaatan kerja sama dalam pengembangan organisasi menunjukkan hasil yang sangat baik. Sebanyak 64,5% responden menyatakan sangat memuaskan, sedangkan 35,5% responden menyatakan memuaskan. Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian cukup memuaskan maupun tidak memuaskan.

Hasil ini menunjukkan bahwa kerja sama yang terjalin, khususnya melalui pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL), telah memberikan

kontribusi positif terhadap pengembangan organisasi di institusi mitra. Kontribusi tersebut dapat berupa dukungan dalam pelaksanaan kegiatan operasional, peningkatan efisiensi kerja, hingga adanya ide-ide baru yang dibawa oleh mahasiswa peserta PPL dalam mendukung dinamika organisasi.

Dominasi penilaian pada kategori “sangat memuaskan” mengindikasikan bahwa sebagian besar mitra merasakan manfaat yang signifikan dalam aspek pengembangan organisasi. Hal ini mencerminkan bahwa program kerja sama tidak hanya bersifat administratif atau formalitas, tetapi benar-benar memberikan dampak nyata dalam memperkuat kapasitas dan kinerja organisasi mitra.

Di sisi lain, persentase pada kategori “memuaskan” yang mencapai 35,5% menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk peningkatan, khususnya dalam mengoptimalkan peran mahasiswa dan dosen pembimbing dalam memberikan kontribusi yang lebih strategis bagi pengembangan organisasi. Misalnya, melalui keterlibatan dalam proyek-proyek inovatif, penyusunan rekomendasi kebijakan internal, atau penguatan sistem kerja di instansi mitra.

Tidak adanya penilaian negatif maupun netral menunjukkan bahwa secara umum kerja sama telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang dirasakan oleh seluruh mitra. Hal ini menjadi indikator bahwa hubungan kemitraan yang dibangun telah berada pada arah yang tepat dan perlu terus dikembangkan.

3. Kemanfaatan dalam aksesibilitas fasilitas maupun sarana prasarana yang dibutuhkan oleh institusi mitra pengisi survei.

No	Tingkat Kepuasan	Persentase (%)
1.	Sangat Memuaskan	61,3%
2.	Memuaskan	32,3%
3.	Cukup Memuaskan	0%
4.	Tidak Memuaskan	0%

Berdasarkan hasil survei, tingkat kepuasan mitra terhadap kemanfaatan kerja sama dalam aspek aksesibilitas fasilitas dan sarana prasarana menunjukkan hasil yang sangat baik. Sebanyak 61,3% responden menyatakan sangat memuaskan, sedangkan 32,3% responden menyatakan memuaskan. Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian cukup memuaskan maupun tidak memuaskan.

Hasil ini mengindikasikan bahwa kerja sama yang terjalin telah memberikan kemudahan bagi institusi mitra dalam mengakses fasilitas maupun sarana prasarana yang dibutuhkan. Kemanfaatan ini dapat berupa dukungan penggunaan fasilitas tertentu, pemanfaatan sumber daya bersama, maupun kontribusi mahasiswa dalam membantu optimalisasi penggunaan sarana yang tersedia di lingkungan mitra.

Dominasi penilaian pada kategori “sangat memuaskan” menunjukkan bahwa sebagian besar mitra merasakan manfaat nyata dari kerja sama dalam meningkatkan aksesibilitas terhadap fasilitas dan sarana pendukung kegiatan. Hal ini mencerminkan bahwa kerja sama yang dibangun tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga memberikan dampak operasional yang konkret bagi mitra.

Namun demikian, persentase pada kategori “memuaskan” yang mencapai 32,3% menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk peningkatan, khususnya dalam hal pemerataan akses, kelengkapan fasilitas, serta kemudahan penggunaan sarana prasarana sesuai dengan kebutuhan spesifik

masing-masing mitra. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi lebih lanjut untuk memastikan bahwa seluruh mitra memperoleh manfaat yang optimal dari aspek ini.

Tidak adanya penilaian negatif maupun netral menunjukkan bahwa secara umum tidak terdapat kendala yang signifikan dalam aksesibilitas fasilitas dan sarana prasarana. Kondisi ini menjadi indikator bahwa kerja sama telah berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi positif dalam mendukung kegiatan operasional mitra.

BAB III

PENUTUP

Berdasarkan hasil survei kepuasan mitra kerja sama dalam pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL), dapat disimpulkan bahwa secara umum pelayanan yang diberikan oleh perguruan tinggi telah berjalan dengan cukup baik dan memberikan manfaat bagi instansi atau lembaga mitra. Aspek koordinasi, komunikasi, serta kebermanfaatan program PPL dinilai telah mampu mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek pelayanan yang memerlukan perhatian dan perbaikan, khususnya dalam hal optimalisasi administrasi, peningkatan responsivitas terhadap kebutuhan mitra, serta penguatan pendampingan mahasiswa selama pelaksanaan PPL. Hal ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan mutu layanan perlu terus dilakukan secara berkelanjutan guna memastikan tercapainya standar pelayanan yang lebih profesional dan akuntabel.

Survei ini menjadi instrumen penting bagi institusi dalam memperoleh umpan balik dari mitra kerja sama, sehingga dapat dijadikan dasar dalam merumuskan kebijakan dan strategi peningkatan kualitas layanan di masa mendatang. Dengan demikian, diharapkan hubungan kerja sama antara perguruan tinggi dan mitra dapat semakin erat, produktif, dan berkelanjutan.

Adapun Saran Perbaikan untuk meningkatkan kepuasan mitra, yaitu:

1. Perguruan tinggi perlu meningkatkan sistem koordinasi dengan mitra melalui penjadwalan yang lebih terstruktur serta penunjukan kontak person yang jelas dan responsif.
2. Proses administrasi terkait pelaksanaan PPL perlu disederhanakan dan didigitalisasi untuk meningkatkan efisiensi dan kemudahan akses bagi mitra.
3. Institusi diharapkan lebih cepat dan tanggap dalam merespons kendala atau kebutuhan yang disampaikan oleh mitra selama pelaksanaan PPL.
4. Dosen pembimbing perlu lebih aktif melakukan monitoring dan evaluasi terhadap mahasiswa agar pelaksanaan PPL berjalan optimal dan sesuai dengan harapan mitra.

5. Perlu adanya penguatan unit khusus yang menangani kerja sama dan hubungan dengan mitra agar komunikasi dan tindak lanjut kerja sama dapat berjalan lebih efektif.
6. Survei kepuasan mitra sebaiknya dilakukan secara rutin dan berkelanjutan untuk memantau perkembangan kualitas layanan serta mengidentifikasi area perbaikan secara lebih dini.
7. Kurikulum dan pelaksanaan PPL perlu terus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik instansi mitra agar memberikan manfaat yang lebih signifikan bagi kedua belah pihak.

Lampiran 1

**INSTRUMEN SURVEI KEPUASAN MITRA
FAKULTAS SYARIAH
IAIN KENDARI**

No.	Aspek Penilaian	Penilaian			
		Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Aspek Kerjasama				
	Kepuasan dalam aspek administrasi kerja sama				
	Kepuasan dalam aspek perencanaan kerja sama				
	Kepuasan dalam aspek realisasi kerja sama				
	Kepuasan dalam efektivitas kerja sama				
	Kepuasan dalam aspek kompetensi sumber daya manusia				
	Kepuasan dalam aspek kecukupan jumlah sumber daya manusia				
	Kepuasan dalam aspek ketersediaan sumber daya lainnya				
2.	Aspek Kemanfaatan Kerja Sama				
	Kemanfaatan dalam peningkatan kompetensi sumber daya manusia				

	pada institusi mitra pengisi survei.				
	Kemanfaatan dalam pengembangan organisasi pada institusi mitra pengisi survei.				
	Kemanfaatan dalam aksesibilitas fasilitas maupun sarana prasarana yang dibutuhkan oleh institusi mitra pengisi survei.				